Volume 1 Issue 1 Oktober Tahun 2026
PROSIDING STAI PANCA BUDI
E-ISSN: XXXX-XXXX

MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PRODUKTIF SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI MI AL-JAWAHIR

Hilyatun Najah[1], Milhatin Jamilah[2]
Universitas Islam Negeri Madura[1,2]
milhatinmila@gmail.com[1], milhatinmila@gmail.com[2]

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), di mana pembiayaan pendidikan menjadi komponen utama yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembiayaan pendidikan dan perannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber pembiayaan di MI Al-Jawahir berasal dari dana yang Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan bantuan yayasan, yang dikelola tanpa pungutan SPP dari peserta didik. Pengelolaan pembiayaan dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an metode Qurani Sidogiri. Pembiayaan pendidikan terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pengembangan SDM, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun karakter peserta didik. Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan yang baik menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Kata kunci *: **Pembiayaan Pendidikan; Manajemen Pendidikan; Sumber Daya Manusia; Madrasah; Mutu Pendidikan; MI Al-Jawahir.***

Abstract

Education is a crucial factor in improving the quality of human resources (HR), with education financing being a key component determining the success of education delivery. This study aims to analyze the education financing model and its role in improving human resource quality at MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang. The research method used was a qualitative approach with field research. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis utilized data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that funding sources at MI Al-Jawahir come from School Operational Assistance (BOS) funds and foundation assistance, which are managed without charging tuition fees from students. Funding is managed effectively and efficiently to support learning activities, infrastructure procurement, teacher competency development, and the implementation of the flagship Quranic memorization program using the Qurani Sidogiri method. Education financing has been shown to play a significant role in improving the quality of education services and human resource development, encompassing academic, spiritual, and character development of students. Therefore, sound education financing management is a crucial strategy for improving the quality of education in madrasas.

Key Words : ***Education Financing; Education Management; Human Resources; Madrasah; Education Quality; MI Al-Jawahir.***

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Pembiayaan yang dikelola secara efektif dan efisien dapat mendukung tersedianya sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi pendidik, serta pengembangan potensi peserta didik secara optimal[1]

Pembiayaan pendidikan tidak hanya dipahami sebagai penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai investasi yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut mampu mengelola sumber pembiayaan secara produktif agar dapat menunjang keberlangsungan program pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik.[2]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang, madrasah berupaya mengelola berbagai sumber pembiayaan guna mendukung kegiatan pendidikan. Dana yang diperoleh dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas peserta didik. Pengelolaan pembiayaan yang baik diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan madrasah.

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki sistem pembiayaan yang baik akan lebih mudah mengembangkan program-program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis model pembiayaan pendidikan produktif sebagai strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang.[3]

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai model pembiayaan pendidikan produktif sebagai strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang.[4]

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala madrasah serta guru yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen madrasah, buku, jurnal, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.[5]

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi serta pengelolaan pembiayaan pendidikan di MI Al-Jawahir. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sumber pembiayaan, pengelolaan dana, dan kontribusinya terhadap

---

[1] Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar, dan Anis Fauzi, "*Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan," Jurnal Pendidikan dan Konseling,* Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 7421–7424.

[2] Yanti Fatmariyanti, Anis Zohriah, dan Machdum Bachtiar, *"Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Lembaga Pendidikan: Konsep, Landasan Hukum, dan Model," Indopedia: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 15–18.

[3] Heni Widiastuti, Ermit Three, dan Nurfuadi, "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1, 2025, hlm. 1218–1224.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2022)*, hlm. 9.

[5] Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)*, hlm. 120.

peningkatan kualitas sumber daya manusia. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa arsip, foto, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitia[6]

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai model pembiayaan pendidikan produktif sebagai strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berperan dalam mendukung seluruh kegiatan yang berlangsung di lembaga pendidikan. Ketersediaan pembiayaan yang memadai akan mempengaruhi kualitas layanan pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, hingga pengembangan kompetensi pendidik dan peserta didik.[7]

Berdasarkan hasil observasi, sumber pembiayaan pendidikan di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan bantuan yayasan. Dana BOS menjadi sumber utama pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional madrasah, sedangkan bantuan yayasan berfungsi sebagai sumber pendukung dalam membantu kebutuhan pendidikan yang belum dapat dipenuhi melalui dana BOS.[8]

Sebagai lembaga pendidikan swasta, MI Al-Jawahir tidak memberlakukan pembayaran SPP kepada peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan dana BOS dan bantuan yayasan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan program pendidikan. Dana yang tersedia dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, penyediaan kebutuhan administrasi sekolah, serta berbagai kegiatan pendidikan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.

Pengelolaan pembiayaan di MI Al-Jawahir dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas madrasah. Melalui pengelolaan yang efektif dan efisien, madrasah berupaya memaksimalkan pemanfaatan dana yang tersedia agar seluruh program pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, pembiayaan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sumber dana operasional, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.[9]

Pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan. Ketersediaan dana yang memadai memungkinkan madrasah menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung proses pendidikan serta mengembangkan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kompetensi peserta didik dan tenaga pendidik.[10]

Di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang, pembiayaan pendidikan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan mendukung penyediaan sarana serta prasarana yang memadai. Fasilitas yang tersedia membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki kontribusi dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di madrasah.

Selain digunakan untuk kebutuhan peserta didik, pembiayaan pendidikan juga berperan dalam mendukung pengembangan kompetensi guru. Berdasarkan hasil observasi, guru-guru di

---

[6] Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022),* hlm. 15–17.

[7] Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020),* hlm. 27.

[8] Yanti Fatmariyanti, Anis Zohriah, dan Machdum Bachtiar, *"Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Lembaga Pendidikan: Konsep, Landasan Hukum, dan Model,"* Indopedia: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm. 16.

[9] Robial, Ana Fatimah Fitriani, dan Heni Noviarita, *"Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan," Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan,* Vol. 4, No. 2, 2025, hlm. 120–121.

[10] Heni Widiastuti, Ermit Three, dan Nurfuadi, "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," Jurnal Pendidikan Tambusai,* Vol. 9, No. 1, 2025, hlm. 1220.

MI Al-Jawahir mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan workshop yang bertujuan meningkatkan kemampuan profesional mereka. Peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.[11]

Program tahfidz Al-Qur'an dengan metode Qurani Sidogiri yang menjadi program unggulan madrasah juga berjalan secara aktif berkat dukungan pembiayaan yang tersedia. Program ini tidak hanya membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan di MI Al-Jawahir tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan operasional madrasah, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan aspek akademik, spiritual, dan karakter peserta didik.[12]

Pembiayaan pendidikan yang dikelola dengan baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di MI Al-Jawahir. Hal ini terlihat dari tersedianya fasilitas pembelajaran yang cukup memadai serta adanya dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop. Kegiatan tersebut membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga proses pendidikan dapat berlangsung lebih efektif.[13]

Selain mendukung peningkatan kompetensi guru, pembiayaan pendidikan juga berperan dalam menunjang pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an dengan metode Qurani Sidogiri. Program yang berjalan secara aktif tersebut menjadi sarana pengembangan kemampuan akademik dan spiritual peserta didik. Dengan demikian, pembiayaan pendidikan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional madrasah, tetapi juga menjadi sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi peserta didik dan tenaga pendidik[14] .

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di MI Al-Jawahir. Pengelolaan dana yang dilakukan secara efektif memungkinkan madrasah untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, mulai dari penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi guru, hingga pelaksanaan program-program unggulan bagi peserta didik. Dengan adanya dukungan pembiayaan yang memadai, berbagai program pendidikan dapat berjalan secara optimal sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia di lingkungan madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model pembiayaan pendidikan produktif di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Sumber pembiayaan utama berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan bantuan yayasan yang dikelola secara efektif tanpa adanya pungutan SPP kepada peserta didik.

Pengelolaan pembiayaan di MI Al-Jawahir dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan madrasah, sehingga dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta

---

[11] Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar, dan Anis Fauzi, "*Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan," Jurnal Pendidikan dan Konseling,* Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 7422–7424.

[12] Sartini dkk., "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berorientasi pada Peningkatan Prestasi Peserta Didik," Proficio,* Vol. 5, No. 1, 2024, hlm. 47–49.

[13] Heni Widiastuti, Ermit Three, dan Nurfuadi, "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," Jurnal Pendidikan Tambusai,* Vol. 9, No. 1, 2025, hlm. 1221.

[14] Sartini dkk., "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berorientasi pada Peningkatan Prestasi Peserta Didik,*" Proficio, Vol. 5, No. 1, 2024, hlm. 48.

pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop. Selain itu, pembiayaan juga mendukung pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an metode Qurani Sidogiri yang berkontribusi dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai penunjang operasional madrasah, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun karakter.

REFERENSI

Fatmariyanti, Yanti, Anis Zohriah, dan Machdum Bachtiar. "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Lembaga Pendidikan: Konsep, Landasan Hukum, dan Model."* Indopedia: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan 1, no. 1 (2023): 15–18.

Fattah, Nanang. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya,* 2020.

Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang: Global Eksekutif Teknologi,* 2022.

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu,* 2020.

Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Machdum Bachtiar, dan Anis Fauzi. "*Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan." Jurnal Pendidikan dan Konseling 5*, no. 2 (2023): 7421–7424.

Robial, Ana Fatimah Fitriani, dan Heni Noviarita. "*Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan." Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan 4,* no. 2 (2025): 120–121.

Sartini, dkk. "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berorientasi pada Peningkatan Prestasi Peserta Didik."* Proficio 5, no. 1 (2024): 47–49.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta,* 2022.

Widiastuti, Heni, Ermit Three, dan Nurfuadi. *"Manajemen Pembiayaan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia." Jurnal Pendidikan Tambusai 9,* no. 1 (2025): 1218–1224.

Nasution, H., & Ardiansyah, S. (2026). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kemudahan Transaksi Mobile Banking terhadap Minat Menabung Mahasiswa STAI Tebingtinggi Deli Angkatan 2022 pada Bank Syariah di Kota Tebing Tinggi. *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *4*(1), 89-98. https://doi.org/10.62241/alwadiah.v1i12

Hafsari, I., Hamdani, H., & Nasution, H. (2026). Perlindungan Hukum Terhadap Merek Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Literatur Dalam Perspektif Hki) . *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *4*(1), 127-135. https://doi.org/10.62241/alwadiah.v1i16

Amanda, N., Nasutioan, H., & Irmayani, I. (2026). Strategi Meningkatkan Pembiayaan Multiguna Sepeda Motor Bagi PPPK Dengan Akad Murabahah Di PT. Bank Sumut KCP Syariah Perdagangan. *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *4*(1), 210-217. https://doi.org/10.62241/alwadiah.v1i17

Eliyana, V., Nasution, H., & Manurung, P. (2026). Analisis Hukum Ekonomi Syariah Tentang Hak Hak Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Aplikasi Shopee. *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *4*(1), 234-242. https://doi.org/10.62241/alwadiah.v1i20